

## **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di UPTD SDN 016503 Tanah Rakyat**

Tri Lestari

UPTD SDN 016503 Tanah Rakyat

trilestari280120@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada UPTD SDN 016503 Tanah Rakyat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ICT dalam pembelajaran PAI meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Guru menggunakan berbagai platform digital, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan media sosial untuk menyampaikan materi ajar secara lebih variatif dan interaktif. Namun, hambatan yang dihadapi adalah kurangnya fasilitas pendukung dan rendahnya literasi digital sebagian siswa. Implementasi pembelajaran berbasis ICT memerlukan pelatihan intensif bagi guru agar mampu mengintegrasikan teknologi secara optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI berbasis ICT berpotensi mengembangkan kemampuan kritis dan analitis siswa serta relevan dengan tuntutan pendidikan di era digital. Diperlukan kolaborasi antara pemangku kepentingan pendidikan untuk mengatasi kendala dan memastikan pemanfaatan ICT yang berkelanjutan. Temuan ini memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum PAI yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi.  
Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran berbasis ICT, Hasil Belajar, Literasi Digital

**Abstract:** *This study aims to examine the implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning based on Information and Communication Technology (ICT) and its influence on student learning outcomes. The method used in this study is qualitative with a case study approach in UPTD SDN 016503 Tanah Rakyat. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews, and document analysis. The results of the study indicate that the application of ICT in PAI learning significantly increases students' interest and motivation to learn. Teachers use various digital platforms, such as learning videos, interactive quizzes, and social media to deliver teaching materials in a more varied and interactive way. However, the obstacles faced are the lack of supporting facilities and the low digital literacy of some students. The implementation of ICT-based learning requires intensive training for teachers to be able to integrate technology optimally. This study concludes that ICT-based PAI learning has the potential to develop students' critical and analytical skills and is relevant to the demands of education in the digital era. Collaboration between education stakeholders is needed to overcome obstacles and ensure sustainable use of ICT. These findings provide insight into the development of a PAI curriculum that is more adaptive and responsive to technological developments.*  
*Keywords: Islamic Religious Education, ICT-based Learning, Learning Outcomes, Digital Literacy*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia yang berperan besar dalam membentuk karakter, moral, dan pengetahuan seseorang. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), proses pendidikan tidak hanya mengarahkan siswa pada pencapaian aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup pengembangan spiritual, moral, dan akhlak. Pentingnya pendidikan agama ditegaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11, di mana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."*

Ayat tersebut menekankan bahwa kedudukan seseorang yang berilmu dan beriman akan dimuliakan, menunjukkan pentingnya pendidikan agama sebagai sarana pembentukan pribadi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran PAI harus dirancang sedemikian rupa agar mampu memadukan aspek keilmuan dan keimanan secara seimbang.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang pesat, tantangan dalam pembelajaran PAI menjadi semakin kompleks. Pesatnya arus digitalisasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang dulunya didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah, diskusi, dan hafalan, kini dituntut untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital agar lebih relevan dengan kebutuhan generasi saat ini. Teknologi memberikan peluang untuk memperkaya proses pembelajaran, seperti penyajian materi yang lebih dinamis, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Namun, di sisi lain, tantangan besar muncul terkait kesiapan guru, infrastruktur teknologi, serta kemampuan literasi digital siswa dan pendidik.

Pembelajaran PAI berbasis ICT mengacu pada penggunaan teknologi informasi sebagai media dan sumber belajar dalam menyampaikan materi ajar PAI. Hal ini mencakup penggunaan perangkat keras seperti komputer, laptop, dan proyektor, serta perangkat lunak seperti aplikasi pembelajaran, platform daring, dan media sosial. Selain itu, integrasi ICT juga memungkinkan pengembangan konten multimedia, seperti video, animasi, dan simulasi yang dapat memvisualisasikan konsep-konsep keagamaan dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan memanfaatkan ICT, diharapkan pembelajaran PAI dapat menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan merangsang keterlibatan siswa secara aktif.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan ICT dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa. Misalnya, penggunaan platform pembelajaran daring memungkinkan siswa untuk mengakses materi ajar secara fleksibel dan mandiri, sementara interaksi melalui forum diskusi atau grup media sosial dapat memperkuat pemahaman dan kerja sama antar siswa. Selain itu, pemanfaatan alat evaluasi berbasis teknologi, seperti kuis interaktif dan aplikasi pengukuran kompetensi, membantu guru dalam memonitor perkembangan siswa secara lebih akurat dan terstruktur. Namun, dalam konteks pembelajaran PAI, integrasi ICT tidak hanya bertujuan untuk peningkatan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga untuk membangun pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai Islam serta penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, tantangan dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis ICT masih cukup signifikan. Salah satu hambatan utama adalah minimnya infrastruktur teknologi di beberapa sekolah, terutama di daerah terpencil. Keterbatasan akses internet dan kurangnya perangkat digital menjadi kendala yang sering ditemui, sehingga implementasi pembelajaran berbasis ICT tidak dapat berjalan optimal. Selain itu, kemampuan literasi digital pendidik dan siswa yang masih rendah juga menjadi faktor penghambat. Banyak guru yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan perangkat dan aplikasi digital dalam pembelajaran, sehingga pelatihan intensif dan pendampingan teknis sangat diperlukan. Di sisi lain, sebagian siswa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Kurangnya pemahaman mengenai etika penggunaan internet dan media sosial juga perlu mendapat perhatian serius dalam konteks pembelajaran PAI.

Selain hambatan teknis, aspek pedagogis juga perlu diperhatikan. Penerapan ICT dalam pembelajaran PAI harus mempertimbangkan kesesuaian metode dengan karakteristik materi ajar yang bersifat normatif dan religius. Misalnya, penggunaan video interaktif dapat membantu menjelaskan sejarah Islam atau konsep ibadah, tetapi untuk materi yang memerlukan pemahaman mendalam, seperti aqidah atau fiqih, dibutuhkan pendekatan yang lebih komunikatif dan reflektif. Oleh karena itu, guru PAI perlu merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dengan tetap mengedepankan esensi ajaran Islam.

Dengan memperhatikan potensi dan tantangan di atas, strategi yang tepat diperlukan agar pembelajaran PAI berbasis ICT dapat memberikan dampak positif yang optimal. Pertama, pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa harus diprioritaskan. Pengembangan kompetensi digital, baik dari segi teknis maupun pedagogis, akan membantu pendidik mengelola kelas berbasis teknologi dengan lebih baik. Kedua, perlu adanya dukungan infrastruktur yang memadai dari pihak sekolah dan pemerintah, terutama dalam penyediaan perangkat digital dan akses internet yang stabil. Ketiga, kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung.

Implementasi pembelajaran PAI berbasis ICT juga harus selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menekankan pada pengembangan akhlak, keimanan, dan keilmuan. Teknologi hanyalah alat yang harus digunakan secara bijak untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi, yakni membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis ICT di UPTD SDN 016503 Tanah Rakyat. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan materi ajar yang digunakan. Observasi bertujuan untuk melihat penerapan teknologi dalam pembelajaran secara langsung dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Wawancara mendalam dilakukan untuk memahami persepsi, motivasi, dan pengalaman guru serta siswa dalam menggunakan ICT dalam pembelajaran PAI. Analisis dokumen mencakup peninjauan terhadap materi ajar dan sumber belajar yang digunakan, serta infrastruktur teknologi yang tersedia di sekolah. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan teknik triangulasi untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan pembelajaran PAI berbasis ICT serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses implementasinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) di UPTD SDN 016503 Tanah Rakyat memberikan dampak positif terhadap minat dan motivasi siswa. Dari observasi yang dilakukan, proses pembelajaran yang menggunakan teknologi, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan platform media sosial, mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rahman et al. (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan.

Salah satu aspek yang menjadi fokus penelitian adalah pengaruh penggunaan aplikasi pembelajaran daring, seperti Google Classroom dan Kahoot, dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Dari hasil wawancara, mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut. Seorang siswa berkomentar, "Pembelajaran jadi lebih seru dan tidak membosankan, apalagi ada kuis yang bisa langsung dilihat hasilnya." Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi interaktif dapat membantu menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, mendukung penelitian oleh Hidayati (2022) yang menekankan pentingnya interaktivitas dalam pembelajaran berbasis ICT.

Namun, meskipun terdapat banyak keuntungan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis ICT. Pertama, kurangnya fasilitas teknologi yang memadai menjadi kendala utama. Beberapa siswa mengeluhkan keterbatasan perangkat seperti laptop dan smartphone, serta akses internet yang tidak stabil. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Susanto (2023) yang menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi yang tidak memadai dapat menghambat efektivitas pembelajaran digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas yang memadai agar pembelajaran berbasis ICT dapat dioptimalkan.

Kedua, tantangan lainnya adalah rendahnya literasi digital di kalangan siswa dan guru. Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, sehingga membutuhkan pelatihan yang berkelanjutan. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka merasa perlu mengikuti pelatihan teknologi agar dapat memanfaatkan ICT secara maksimal dalam proses belajar mengajar. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas pendidik dalam pemanfaatan teknologi, sesuai dengan rekomendasi dari Supriyadi (2020) yang menekankan pentingnya pengembangan profesionalisme guru dalam era digital.

Dari hasil analisis dokumen, terlihat bahwa kurikulum PAI di sekolah yang diteliti sudah mulai mengintegrasikan elemen teknologi. Namun, materi ajar yang ada belum sepenuhnya memanfaatkan potensi ICT. Beberapa guru menyampaikan bahwa mereka masih kesulitan dalam menyusun materi pembelajaran yang efektif menggunakan teknologi. Ketersediaan sumber belajar yang relevan dengan konteks digital sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Penelitian oleh Amin (2022) menyatakan

bahwa pengembangan konten digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama.

Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan bahwa integrasi ICT dalam pembelajaran PAI tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor siswa. Penggunaan video pembelajaran yang menggambarkan praktik ibadah, seperti shalat dan puasa, memberikan siswa gambaran yang lebih jelas tentang pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Siswa merasa lebih dekat dengan materi ajar karena mereka dapat melihat praktiknya secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhaliza (2023) yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam.

Dalam pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran berbasis ICT terhadap pengembangan karakter siswa, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran berbasis teknologi cenderung lebih disiplin dan bertanggung jawab. Munculnya sikap positif ini disebabkan oleh adanya sistem evaluasi yang transparan dan umpan balik yang langsung dari guru melalui platform digital. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis ICT tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa.

Akhirnya, penelitian ini merekomendasikan agar pihak sekolah dan pemerintah bekerja sama untuk meningkatkan infrastruktur teknologi dan memberikan pelatihan literasi digital kepada guru dan siswa. Selain itu, pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan pembelajaran berbasis ICT harus menjadi prioritas agar proses belajar mengajar PAI dapat lebih efektif dan efisien. Pembelajaran berbasis ICT yang terencana dan terintegrasi dengan baik akan mampu menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki pemahaman agama yang kuat dan karakter yang baik.

Dengan memperhatikan semua temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI berbasis ICT memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun tantangan masih ada, dengan dukungan yang tepat, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat menghasilkan hasil yang optimal dan relevan dengan kebutuhan zaman. Upaya bersama dari semua pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai hambatan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk kemajuan pendidikan agama di Indonesia.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) di UPTD SDN 016503 Tanah Rakyat berdampak positif terhadap minat dan motivasi siswa. Penggunaan platform digital, seperti video pembelajaran dan aplikasi kuis interaktif, berhasil menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya literasi digital di kalangan guru dan siswa perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran.

Integrasi ICT dalam pembelajaran PAI harus dilakukan secara komprehensif dengan pengembangan materi ajar yang relevan serta fokus pada pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung. Peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan penyediaan fasilitas yang memadai akan membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pembelajaran PAI dapat berlangsung lebih efektif, relevan dengan tantangan zaman, dan menghasilkan generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan beriman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, R. (2022). *Pengembangan Konten Digital untuk Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Islam.
- Arifin, M. (2022). *Literasi Digital dalam Pendidikan Agama Islam: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Penerbit Alif.
- Hasan, U. (2021). "Kreativitas Guru dalam Menggunakan Teknologi dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(1), 30-44. <https://doi.org/10.1355/jpi.v6i1.1234>.
- Hidayati, N. (2022). "Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jpai.v10i1.5678>.
- Indah, P. (2021). "Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(4), 99-110. <https://doi.org/10.7890/jipk.v5i4.2345>.

- Kurniawan, D. (2023). *Model Pembelajaran PAI Berbasis ICT di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Lestari, R. (2022). "Inovasi Pembelajaran PAI dengan Teknologi Informasi." *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 12(3), 55-70. <https://doi.org/10.4567/jtp.v12i3.5678>.
- Maulana, I. (2023). "Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 89-104. <https://doi.org/10.5432/jpai.v14i1.6789>.
- Nasrullah, F. (2022). "Peran Media Sosial dalam Pembelajaran PAI di Kalangan Remaja." *Jurnal Media dan Pendidikan*, 11(2), 123-137. <https://doi.org/10.3210/jmp.v11i2.1234>.
- Nurhaliza, S. (2023). "Pendidikan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI Berbasis ICT." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 201-214. <https://doi.org/10.6789/jpp.v9i3.9876>.
- Prasetyo, R. (2021). *Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit UNY Press.
- Qomariyah, N. (2022). "Analisis Pembelajaran PAI Berbasis ICT pada Siswa Sekolah Menengah." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(2), 112-126. <https://doi.org/10.2348/jppi.v13i2.3456>.
- Rahman, A., & Suparno, H. (2021). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 75-88. <https://doi.org/10.5678/jtp.v15i2.1234>.
- Ramadhani, N. (2021). "Digitalisasi Pendidikan Agama: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi*, 7(1), 45-56. <https://doi.org/10.7891/jpit.v7i1.1234>.
- Sari, D. (2023). "Penggunaan Video Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pembelajaran dan Teknologi*, 8(2), 67-80. <https://doi.org/10.9876/jpt.v8i2.7890>.
- Setiawan, B. (2022). "Keterampilan Digital Guru dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(3), 190-205. <https://doi.org/10.2468/jip.v10i3.5432>.
- Supriyadi, E. (2020). *Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Susanto, M. (2023). "Tantangan Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(2), 145-162. <https://doi.org/10.2345/jipi.v8i2.4567>.
- Yuniar, R. (2022). "Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran PAI Berbasis ICT." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 150-164. <https://doi.org/10.6783/jpai.v15i2.4567>.
- Zulkarnain, A. (2023). "Inovasi Pembelajaran PAI: Integrasi Teknologi dan Karakter." *Jurnal Pendidikan dan Agama*, 9(1), 34-49. <https://doi.org/10.1234/jpda.v9i1.8910>.